

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tingkat penggunaan sistem operasi Windows, yang dikenal sebagai *Operating System* (OS), sangat luas di Indonesia. Dari kalangan pelajar hingga para profesional, penggunaannya merentang dari individu yang baru terbiasa dengan dunia komputer hingga mereka yang telah menggeluti dunia teknologi selama bertahun-tahun. Sistem operasi Windows atau sering disebut Windows merupakan sistem operasi yang dikembangkan oleh perusahaan besar bernama *Microsoft Corporation*, Windows menggunakan antarmuka pengguna grafis (GUI) atau memiliki sifat antarmuka berbasis grafis sebagai sistem operasinya. Dalam lingkungan kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Purwokerto, penggunaan perangkat lunak Windows yang sah dan berlisensi adalah hal yang sangat penting, Hal ini karena kemungkinan besar kantor menggunakan perangkat berbasis Windows untuk menjalankan sebagian besar tugas sehari-hari mereka, termasuk penyimpanan dan manajemen data yang penting. Oleh karena itu, uji lisensi Windows merupakan langkah yang krusial untuk memastikan legalitas penggunaan perangkat lunak dan menjaga keamanan serta stabilitas sistem [1].

Pada kesempatan ini penulis melaksanakan program Kerja Praktik (KP) di Kantor Bupati DISKOMINFO (Dinas Komunikasi dan Informatika) Kab. Banyumas yang merupakan suatu kewajiban bagi mahasiswa Fakultas Teknik Telekomunikasi untuk melaksanakan Kerja Praktik sebagai sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada fakultas tersebut. Kantor Bupati Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan salah satu kesatuan dari KOMINFO (Kementerian Komunikasi dan Informatika) yang bergerak di bidang penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika .

Pada program kerja praktik kali ini, penulis memilih untuk melaksanakan kegiatan Kerja Praktik pada kantor dinas, yaitu DISKOMINFO (Dinas Komunikasi dan Informatika) Kab. Banyumas tepatnya di divisi SANTEL (Persandian dan telekomunikasi) yang merupakan unit kerja yang bertanggung jawab untuk mengelola komunikasi dan teknologi informasi dalam pemerintahan. Gangguan yang sering terjadi yaitu Serangan *cyber* seperti *malware*, virus, *ransomware*, upaya peretasan (*hacking*) yang dapat mengancam keamanan dan integritas data atau bahkan penyusupan data pribadi yang perlu diatasi sesuai dengan peraturan privasi lisensi, maka pihak DISKOMINFO bertanggung jawab besar untuk

memantau, mencegah, dan mengatasi gangguan-gangguan ini guna memastikan kelangsungan komunikasi dan keamanan sistem teknologi informasi dalam pemerintahan.

B. TUJUAN

1. Tujuan Pelaksanaan PKL/KP:

- 1) Memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam lingkungan kerja nyata.
- 2) Memberikan gambaran dan pemahaman mendalam tentang persiapan untuk memasuki dunia kerja.
- 3) Memberikan pengetahuan *softskill* dalam bersosialisasi dengan orang banyak, etika dalam bekerja dan belajar menangani *problem solving* yang biasanya terjadi dalam bekerja.
- 4) Memberikan pengetahuan *hardskill* seputar bekerja dalam bidang telekomunikasi dengan memberikan keahlian standar penunjang pekerjaan.

a. Tujuan Pembuatan Laporan

1. Sebagai salah satu syarat untuk melengkapi salah satu mata kuliah program S1 di IT Telkom Purwokerto.
2. Sebagai bahan ajar untuk mahasiswa IT Telkom Purwokerto khususnya satu prodi yaitu S1 Teknik Telekomunikasi
3. Sebagai acuan telah mengikuti PKL/KP di salah satu Dinas Komunikasi dengan periode yang di tentukan kepada pihak kampus IT Telkom Purwokerto.

C. RUANG LINGKUP

Pelaksanaan PKL/KP penulis, berlangsung di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas dengan durasi PKL/KP 1 bulan dengan rincian waktu dari 1 Agustus 2023 s/d 1 September 2023 dengan 5 hari kerja, Penulis ditempatkan di Kantor Bupati Banyumas Purwokerto di divisi Santel yang bekerja dalam membantu Bupati dalam melaksanakan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, bidang statistik, dan bidang persandian yang merupakan kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.

D. ASPEK UMUM KELEMBAGAAN

1. Sejarah PT.Telkom Akses,Tbk



Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinkominfo) di Kabupaten Banyumas memiliki sejarah yang panjang dan mengalami sejumlah perubahan struktural. Awalnya, departemen penerangan di era Orde Lama dan Orde Baru bertanggung jawab atas pengaturan media massa, televisi, film, radio, dan penerangan umum. Namun, pada tahun 1999, dalam rangka efisiensi dan otonomi daerah, Departemen Penerangan dibubarkan.

Perubahan ini berdampak pada struktur organisasi di tingkat daerah, termasuk Kabupaten Banyumas. Kantor Data Informasi dan Komunikasi (KDIK) dibentuk melalui peraturan daerah pada tahun 2000, menggabungkan fungsi Departemen Penerangan dengan Kantor Pengelolaan Data Elektronik. Kemudian, menjadi Badan Arsip Informasi dan Kehumasan (BAIK).

Pada tahun 2004, Badan Penelitian Pengembangan, Telematika dan Arsip Daerah (BALITBANGTELARDA) dibentuk. Namun, struktur organisasi berubah lagi menjadi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika (DINHUBKOMINFO) pada tahun 2009. Akhirnya, sekarang disebut Dinas Komunikasi dan Informatika (DINKOMINFO) Kabupaten Banyumas, sesuai dengan Peraturan Daerah Tahun 2016.

Dinkominfo bertanggung jawab atas urusan pemerintahan di bidang Komunikasi dan Informatika, informasi dan komunikasi publik, e-Government, serta teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan kewenangan daerah. Selama perkembangan ini, pelayanan informasi dan komunikasi terus berupaya untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam rangka melayani masyarakat Kabupaten Banyumas dengan lebih baik. [2].

2. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Menjadikan Banyumas yang Maju, Adil-Makmur, dan Mandiri.

2. Misi

- 1) Mewujudkan Banyumas sebagai barometer pelayanan publik dengan membangun sistem integritas birokrasi yang profesional, bersih, partisipatif, inovatif dan bermartabat
- 2) Meningkatkan kualitas hidup warga melalui pemenuhan kebutuhan dan layanan dasar pendidikan dan kesehatan
- 3) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan
- 4) Mewujudkan Banyumas sebagai Kabupaten Pelopor Kedaulatan pangan
- 5) Menciptakan iklim investasi yang berorientasi perluasan kesempatan kerja yang berbasis potensi lokal dan ramah lingkungan
- 6) Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar yang merata dan memadai sebagai daya ungkit pembangunan
- 7) Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan industri kerakyatan, Pariwisata dan industri kreatif berbasis sumber daya lokal

3. Struktur Organisasi Divisi SANTEL Purwokerto



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Divisi SANTEL Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas Purwokerto

E. METODE PENULISAN LAPORAN

Dalam melakukan penyusunan laporan ini, penulis memperoleh data melalui beberapa metode sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan rekan-rekan kerja yang ada di kantor.

2. Metode Diskusi

Metode ini dilakukan dengan cara berdiskusi atau bertukar pikiran dengan rekan di kantor guna menyelesaikan masalah yang terjadi di lapangan sehingga dapat menjadikan kesimpulan pada laporan Kerja Praktik.

3. Kajian Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mencari, membaca dan memahami berbagai referensi yang digunakan penulis untuk membantu penyusunan laporan.

F. SISTEMATIKA

Untuk mempermudah dalam memahami isi laporan, maka dari itu laporan ini dibuat dalam beberapa bagian, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum tentang latar belakang, tujuan, ruang lingkup, aspek kelembagaan dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas Purwokerto, metode penulisan laporan dan sistematika penulisan laporan.

BAB II DASAR TEORI

Berisi mengenai teori dan artikel dari berbagai sumber yang digunakan oleh penulis dalam menulis laporan.

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini berisi tentang penjelasan analisis dan konsep-konsep yang dilaksanakan oleh penulis pada saat Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik di divisi .

BAB IV PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran tentang laporan kerja praktik.